

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi pada era globalisasi ini menyebabkan terjadi persaingan yang sangat ketat di dalam dunia usaha, Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan” Maka bentuk usaha yang dimaksud adalah koperasi.

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sesuai dengan tujuannya koperasi diharapkan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia, sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola dengan baik, Disamping itu koperasi sebagai organisasi ekonomi harus mengikuti hukum – hukum ekonomi yang rasional serta norma – norma dan kebiasaan yang lazim berlaku dalam dunia usaha. Dalam tata kehidupan ekonomi Indonesia, koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat. Demikian pula peranan koperasi dalam perekonomian diharapkan akan semakin meningkat, tidak kalah pentingnya semakin bertambahnya dampak manfaat koperasi terhadap anggota dan masyarakat luas.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan (Dimah, Imas, 2017).

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis kinerja keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas rasio solvabilitas dan rentabilitas Menurut Dimah imas (2017:06).

Peraturan perundang-undangan yang digunakan oleh pemerintah untuk menganalisis laporan keuangan berdasar pada “Peraturan Deputi Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016”.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) menurut Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 adalah koperasi yang memiliki kegiatan usaha hanya simpan pinjam. Sedangkan Unit Simpan Pinjam (USP) menurut Perdep KUKM Perwujudan dari kesungguhan KSP dan USP dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya karena kesehatan kinerja sangat penting bagi suatu lembaga usaha, seperti contohnya pada Koperasi Simpan

Pinjam “Rahayu” Kabupaten Lumajang ditahun 2018-2020 menggunakan standart penilaian yang sesuai dengan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini bisa diketahui tingkat kinerja dari koperasi simpan pinjam “Rahayu” mengalami kenaikan atau penurunan pada tahun tersebut, Bukan hanya untuk mengetahui kenaikan atau penurunan dari kinerja koperasi, tujuan meneliti dari kinerja tiga tahun Koperasi Simpan Pinjam “Rahayu” juga untuk memberikan informasi kepada pihak internal koperasi tentang kondisi dari kinerja koperasi yang dilihat dari penilaian yang sesuai dengan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Nurul Suharti (2020:148) Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kabupaten Lumajang selalu mengalami peningkatan SHU setiap tahunnya. Perkembangan SHU KSP Rahayu ini mengalami naik turun pada kurun waktu 3 tahun berturut – turut, yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020. Permasalahan ini dikarenakan semakin banyaknya biaya yang dikeluarkan pihak KSP Rahayu yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup.



Gambar 1.1

Perkembangan SHU KSP Rahayu Tahun 2018 – 2020

Sumber : KSP Rahayu

Grafik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah SHU pada tahun 2018 melonjak naik sebesar Rp.60.134.099. Sedangkan pada tahun 2019 mulai mengalami penurunan sebesar Rp. 52.901.249. dan pada tahun 2020, juga mengalami penurunan sebesar Rp. 40.724.525.

Mengingat pentingnya tentang pembahasan analisis untuk mengetahui kinerja keuangan sehat atau tidak sehatnya koperasi maka skripsi ini mengambil judul : **“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam RAHAYU)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Rahayu pada kurun waktu 2018-2020 berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Kabupaten Lumajang tahun 2018-2020 berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui perkembangan koperasi yang pada

akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

Digunakan sebagai referensi jika peneliti lain akan menyusun penelitian dengan kajian yang sejenis.

